

**PENGINTEGRASIAN SUMBER DAYA INSANI PADA PT. BPRS
LANTABUR TEBUIRENG CABANG MOJOKERTO DITINJAU
DARI ETIKA BISNIS ISLAM**

Lalu Muh Husnul Basri,

Program Pascasarjana Prodi Ekonomi Syari'ah, Institut Agama Islam
Negri (IAIN) Kediri

Email: Basri.hafsah@gmail.com

Yuliani

Program Pascasarjana Prodi Ekonomi Syari'ah, Institut Agama Islam
Negri (IAIN) Kediri

Email: yuliani@iainkediri.ac.id

Abstract

The development of the Islamic economy in Indonesia is progressing very rapidly. This is reinforced by the issuance of Law No. 10 of 1998 concerning amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking, which allows Islamic banks to operate fully as Sharia Commercial Banks (BUS) or by opening a Sharia Business Unit (UUS). The rapid development of Islamic economics cannot be separated from the important role of human resources owned by the banking system itself. Islam teaches its people to continue to uphold the values and principles of sharia in all activities of life. Therefore, if ethics is related to business problems, it can be illustrated that Islamic business ethics is an ethical norm based on the Qur'an and Hadith that must be used as a way of life by business people. Islamic business ethics emphasizes the freedom of humans to act and be responsible because of their belief in the power of Allah SWT. As one of the most important factors in a company, human resources cannot only be seen as other production factors, such as technology and sometimes even employees in a company are treated like cash cows. For this reason, companies must also be able to integrate the wishes of employees with the interests of the company itself, in order to create harmonious and mutually beneficial cooperation.

Keywords: Islamic Business Ethics, Human Resources, Islamic Financial Institutions

Abstrak

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini diperkuat oleh lahirnya Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-undang No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, yang memungkinkan bank syariah beroperasi sepenuhnya sebagai Bank Umum Syariah (BUS) atau dengan membuka Unit Usaha Syariah (UUS). Perkembangan ekonomi syariah yang begitu pesat tidak terlepas dari peran penting dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh perbankan itu sendiri. Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk tetap menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah di dalam segala aktivitas kehidupan. Oleh karena itu, apabila etika dikaitkan dengan masalah bisnis, maka dapat digambarkan bahwa etika bisnis Islam adalah norma etika yang berbasiskan Al-Qur`an dan Hadits yang harus dijadikan sebagai pedoman hidup oleh para pebisnis. Etika bisnis Islam ditekankan kepada kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap kekuasaan Allah SWT. Sebagai salah satu faktor terpenting dalam suatu perusahaan, sumber daya manusia tidak dapat hanya sekedar dipandang seperti faktor-faktor produksi yang lain, misalnya seperti teknologi dan bahkan terkadang karyawan di suatu perusahaan diperlakukan seandainya seperti sapi perah. Untuk itu, perusahaan juga harus mampu bagaimana mengintegrasikan keinginan karyawan dengan kepentingan perusahaan itu sendiri, agar tercipta kerja sama yang serasi serta saling menguntungkan.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Sumber Daya Insani, Lembaga Keuangan Syariah

Pendahuluan

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Setelah berdirinya beberapa lembaga keuangan syariah, diantaranya seperti perbankan syariah, asuransi

syariah, pasar modal syariah, pariwisata syariah, obligasi syariah, gadai syariah, hingga hotel syariah. Hal ini diperkuat oleh lahirnya UU No.10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No.7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, yang memungkinkan bank syariah beroperasi sepenuhnya sebagai Bank Umum Syariah (BUS) atau dengan membuka Unit Usaha Syariah (UUS).¹

Perkembangan ekonomi syariah yang begitu pesat tidak terlepas dari peran penting dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh perbankan itu sendiri. Karna dengan sumber daya manusia yang berkualitas sangatlah berperan dalam menjalankan kegiatan oprasional perusahaan, mendayagunakan sumber daya yang lain, serta dalam menjalankan strategi bisnis secara optimal.

Sumber daya manusia merupakan asset terpenting bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu perusahaan. Sumber daya manusia tidak dapat hanya dipandang seperti faktor-faktor produksi yang lain, misalnya seperti peralatan, modal, teknologi, dan bahkan terkadang karyawan di suatu perusahaan diperlakukan seenaknya seperti sapi perah. Namanya manusia, karyawan juga memiliki pikiran, perasaan, harga diri, sifat, latar belakang, prilaku, keinginan dan kebutuhan yang berbeda-beda dalam suatu perusahaan.

Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk tetap menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah di dalam segala aktivitas kehidupan. Oleh karena itu, apabila etika dikaitkan dengan masalah bisnis, maka dapat digambarkan bahwa etika bisnis Islam adalah norma etika yang berbasiskan Al-Qur`an dan Hadits yang harus dijadikan sebagai pedoman hidup oleh para pebisnis. Etika bisnis Islam ditekankan kepada kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap kekuasaan Allah SWT.

Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus memiliki suatu komitmen

¹MuhammadAsro, *FiqhPerbankan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, 61.

dalam aktivitas transaksi, perilaku, dan berelasi agar bisnis sesuai dengan koridor yang baik.²

Setiap perusahaan harus mempunyai cara dan strategi tersendiri dalam menjaga semangat dan loyalitas karyawannya. Karena hal itu merupakan salah satu kunci untuk membantu mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan juga harus mampu bagaimana mengintegrasikan keinginan karyawan dengan kepentingan perusahaan itu sendiri, agar tercipta kerja sama yang serasi serta saling menguntungkan.

Pengintegrasian (*integration*) ialah fungsi operasional manajemen personalia yang terpenting, sulit, dan kompleks untuk merealisasikannya. Hal ini disebabkan karena karyawan bersifat dinamis dan mempunyai pikiran, perasaan, harga diri, sifat, serta membawa latar belakang, perilaku, keinginan, dan kebutuhan yang berbeda-beda.³

Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai strategi dalam hal pengintegrasian sumber daya manusia yang dimilikinya. Karena tanpa adanya pengintegrasian dalam suatu perusahaan, akan berdampak pada semangat kerja, sikap, dan loyalitas karyawan akan menurun terhadap perusahaan. Absensi dan *turn over* akan meningkat, disiplin kerja akan menurun, produktifitas rendah, sehingga akan berdampak buruk pada pertumbuhan dan perkembangan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas maka perlu untuk meneliti lebih lanjut terkait dengan pengintegrasian sumber daya insani pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto ditinjau dari etika bisnis islam

²Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN), h. 38.

³MalayuS.P.Hasibuan,*ManajemenSumberDayaManusia*,PT.BumiAksara,Jakarta13220,h. 35.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang penulis pakai dalam penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi serta melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan.⁴

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara yang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan deskripsi tentang tinjauan etika bisnis islam terhadap pengintegrasian sumber daya insani pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto.

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan sebuah analisis, menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam sebuah penelitian. Teknik analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Deduktif,

yaitu dalil, teori, generalisasi yang bersifat umum, selanjutnya dikemukakan kenyataan-kenyataan yang bersifat khusus. Pola pikir yang berawal dari konsep abstrak yang lebih umum ke konsep yang lebih khusus, yang mana analisisnya menggunakan teknik data isi buku. Sehingga praktik yang dilakukan diambil dari teori dalil atau praktik jual beli yang disesuaikan dengan lapangan.

2. Metode Deskriptif,

yaitu menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat populasi dan hubungan antara fenomena yang sedang diteliti. Metode ini dipergunakan untuk menggambarkan secara rinci mengenai pola-pola kemitraan.

⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

Pembahasan

1. Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Konsep Pengintegrasian Sumber Daya Insani Pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto.

Terdapat banyak sekali pendapat terkait dengan pengertian dari etika bisnis islam itu sendiri. Ada yang berpendapat bahwasanya etika bisnis islam merupakan sebuah ikhtiar yang dilakukan atau ditempuh dalam menjalankan usaha ataupun bisnis untuk mengetahui hal-hal yang benar menurut syariat ataupun hal-hal yang salah, yang selanjutnya akan di implementasikan kedalam sesuatu yang berkenaan dengan produk, pelayanan perusahaan yang berkaitan langsung dengan pihak yang berkaitan dengan tuntutan dari perusahaan itu sendiri.⁵

Untuk membangun kultur bisnis yang sehat, idealnya dimulai dari perumusan etika yang akan digunakan sebagai norma perilaku sebelum aturan (hukum) perilaku dibuat dan dilaksanakan. Sebagai control terhadap individu pelaku dalam bisnis yaitu melalui penerapan kebiasaan atau budaya moral atas pemahaman dan penghayatan nilai-nilai dalam prinsip etika sebagai inti kekuatan suatu perusahaan dengan mengutamakan kejujuran, bertanggung jawab, disiplin, berperilaku tanpa diskriminasi. Karena itu, etika bisnis Islam secara umum harus berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebenaran (kebaikan dan kejujuran).⁶

Strategi Sumber Daya Insani berkaitan erat dengan pembentukan budaya perusahaan yang tepat, perencanaan sumber daya insani, mengaudit sumber daya insani baik dari segi kualitatif dan kuantitatif, serta mencakup pula aktivitas sumber daya insani seperti pengintegrasian sumber daya insani.

⁵Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 36.

⁶*Ibid*, h. 36.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan pihak kepala cabang PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojojerto, beliau mengatakan “untuk mempengaruhi sikap dan perilaku karyawan kepada yang diinginkan, manajer harus memahami sifat dan motif apa yang mendorong mereka untuk mau bekerja pada perusahaan.” Pada umumnya orang mau bekerja mau karena didorong keinginan untuk dapat memenuhi kebutuhan fisik dan rohaninya.⁷ Manajer harus berusaha semaksimal mungkin memberikan balas jasa yang adil dan layak, serta memperlakukan semua karyawan dengan baik sebagaimana layaknya manusia. Karyawan juga harus menyadari mengapa perusahaan menerima mereka dan apa yang diharapkan dari karyawan. Perusahaan selalu mengharapkan agar karyawan yang dimiliki bekerja dengan giat, disiplin, serta mempunyai prestasi kerja yang baik, karena hanya dengan cara seperti ini perusahaan dapat memperoleh keuntungannya.

Setiap perusahaan tentunya memiliki rencana program kerja, kalau diperbankan sendiri namanya Rencana Bisnis Bank (RBB) yang mana setiap tahun harus dipertanggungjawabkan. Untuk mencapai target yang telah disepakati, terdapat program-program yang harus dijalankan yang menunjang tercapainya target yang telah ditetapkan bersama. PT. BPRS Lantabur Tebuireng sendiri merupakan suatu lembaga perbankan syariah yang latar belakangnya sendiri berasal dari pondok pesantren yaitu dari pondok pesantren Madrasatul Qur’an (MQ) dan juga pondok pesantren Tebuireng.

Dalam menjalankan bisnisnya tentunya tidak terlepas dari koridor-koridor dan etika

⁷Wawancara dengan Kepala cabang PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojojerto pada tanggal 10 April 2020.

bisnis syariah, begitu juga dalam menjalankan manajemen sumberdaya insani (SDI) yang ada di dalamnya. Tidak saling mendholimi antar perusahaan dengan karyawannya, amanah, jujur, loyal, dan mengedepankan kerjasama.

Terdapat berapa usaha ataupun konsep yang bisa dilakukan untuk mengintegrasikan atau menyatupadukan antara keinginan karyawan dan juga perusahaan diantaranya melalui hubungan antar manusia, motivasi, kepemimpinan, kesepakatan kerja sama (KKB) dan *Collective Bergaining*.

PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto dalam hal menjalankan operasionalnya harus sesuai dengan koridor dan juga prinsip dan etika bisnis syariah. begitu juga dalam memperlakukan karyawannya, PT. BPRS Lantabur Tebuireng benar-benar memperhatikan hubungan antar manusia yang dimilikinya, konsisten dalam memberikan motivasi, menjaga hubungan kekeluargaan, serta senantiasa mengedepankan kerja sama satu sama lain. Itulah beberapa ciri khas yang membedakan antara PT.BPRS Lantabur Tebuireng dengan Lembaga Perbankan lainnya.

1. Hubungan antarmanusia

Hubungan antarmanusia merupakan sebuah hubungan kemanusiaan yang harmonis yang tercipta secara natural atas kesadaran dan kesediaan melebur keinginan individu demi terciptanya kepentingan bersama. PT.BPRS Lantabur Tebuireng sendiri sangat memperhatikan hubungan antarmanusia yang dimilikinya karna hal ini merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

2. Motivasi

PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto bukan hanya menginginkan karyawan yang dimilikinya mampu, cakap, dan terampil dalam segala hal, tetapi yang terpenting mereka mau bekerja dengan giat dan antusias untuk mencapai hasil yang maksimal.

Motivasi sangatlah penting untuk senantiasa dilakukukan oleh setiap pimpinan perusahaan tidak terkecuali PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto, karena motivasi adalah faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat serta antusias untuk mencapai target atau tujuan yang telah disepakati bersama.

3. Kepemimpinan

Pelaksanaan kepemimpinan yang diterapkan di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto yaitucenderung menumbuhkan kepercayaan, partisipasi, dan loyalitas. Terbukti ketika disetiap ahir tahun, terdapat kesepakatan Rencana Bisnis Bank (RBB) antara Direksi dengan Kepala Cabang yang ditanda tangani oleh setiap kepala cabang. Selanjutnya kesepakatan Rencana Bisnis Bank (RBB) tersebut diterjemahkan kembali oleh kepala cabang ke masing-masing devisi baik itu dibagian *Landing, funding*, atau dibagian *suport sistemnya*.⁸

4. Kesepakatan Kerja Bersama

Di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto, Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) sangat berperan penting dalam menciptakan yang namanya pengintegrasian. Ciri khas dari KKB ini yaitu terdapat musyawarah dan mufakat antara pimpinan perusahaan dengan karyawan perusahaan yang didalamnya membahas tentang kebutuhan perusahaan dan kepentingan perusahaan. Dandengan diterapkannya KKB ini, diharapkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi karyawan dengan perusahaan dapat diatasi dengan baik.

⁸Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta 13220, h. 36

2. Pengaruh Etika Bisnis Islam Terhadap Pengintegrasian Sumber Daya Insani Pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto.

Agama Islam mengajarkan kepada umatnya untuk tetap menjunjung tinggi nilai-nilai dan prinsip-prinsip syariah di dalam segala aktivitas kehidupan. Oleh karena itu, apabila etika dikaitkan dengan masalah bisnis, maka dapat digambarkan bahwa etika bisnis Islam adalah norma etika yang berbasiskan Al-Qur`an dan Hadits yang harus dijadikan sebagai pedoman hidup oleh para pebisnis. Etika bisnis Islam ditekankan kepada kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap kekuasaan Allah SWT.

Dalam kenyataan sehari-hari, perusahaan sesungguhnya hanya mengharapkan prestasi atau hasil kerja yang terbaik dari para pegawainya. Penilaian prestasi kerja merupakan sebuah proses formal yang bertujuan untuk meninjau sekaligus mengevaluasi prestasi kerja seseorang secara periodik.

Pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto sendiri, terdapat sebuah peningkatan-peningkatan dan perkembangan capaian yang sangat signifikan diantaranya⁹ :

1. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana yang diprioritaskan oleh pihak PT. BPRS Lantabur pendekatannya lebih kepada para pelaku ekonomi mikro seperti pedagang kecil-kecilan di pasar dan pemilik ruko. Namun bukan berarti mengabaikan para pelaku ekonomi makro yang memiliki dana yang lebih besar. Selain penghimpunan dana dari perorangan, PT. BPRS Lantabur juga melakukan pendekatan dan mengajak lembaga-lembaga pendidikan Islam. Kerja sama itu dilakukan dengan cara menghimpun dana dari lembaga, organisasi, atau instansi keislamaan sehingga mampu membantu keuangannya dengan mengelola dana titipan secara profesional dan maksimal.

⁹Wawancara dengan

Kepalacabang PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto pada tanggal 10 April 2020.

Terhitung sejak awal mimimpin pada bulan april 2018 sampai dengan akhir maret 2020 kurang lebih hampir 2 tahun. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) atau dana simpanan pada bulan april tahun 2018 dulu yaitu sekitar 11 M (sebelas miliar rupiah) dan pada akhir maret 2020 sekarang mencapai 14,4 M.bisa dihitung perkembangan dana simpanan tumbuh sekitar 31 %.Begitu juga dengan lembaga dan yayasan yang bergabung dengan PT. BPRS Lantabur Tebuireng, terhitung sejak akhir April 2018 sampai dengan sekarang akhir Maret 2020 sekarang, kurang lebih ada 20-30 lembaga yang sudah bergabung seperti yang sudah dituliskan diatas.

DanaSimpanan2018	DanaSimpanan2020
11Miliar	14,4Miliar

2. Penyaluran Dana

Marketing Lending (biasa disebut juga dengan istilah Account Officer) mencari calon nasabah yang memiliki prospek usaha yang baik dan membutuhkan dana tambahan lalu mengajukan/mempresentasikan produk financing kepada PT.BPRS Lantabur Tebuireng.

Terdapat beberapa jenis pembiayaan yang tersedia padaPT.BPRS Lantabur Tebuireng diantaranya :

a. Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah merupakan pembiayaan kepada masyarakat umum dengan sistem bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.

b. Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah merupakan pembiayaan kepada masyarakat umum dengan sistem bagi hasil yang didalamnya terdapat modal dan pembagian hasilnya sesuai dengan kesepakatan.

c. Pembiayaan *Murabahah*

Murabahah merupakan pembiayaan dengan akad jual beli dimana pihak bank selaku penjual melakukan transaksi kepada

nasabah sebagai pembeli dengan sistem pembayaran angsuran atau tangguh sesuai dengan kesepakatan.

d. *Pembiayaan Ijarah*

Ijarah merupakan pembiayaan dengan sistem sewa menyewa.

e. *Pembiayaan Qard*

Qard merupakan pinjaman yang diberikan kepada nasabah untuk tujuan tertentu.

f. *Pembiayaan Ijarah Multi Jasa*

Ijarah Multi Jasa merupakan pembiayaan dengan sistem penyewaan yang sesuai dengan buku kodifikasi Bank Indonesia.

Terhitung sejak awal mimimpin pada bulan April 2018 sampai dengan akhir Maret 2020. Pembiayaan mengalami perkembangan yang sangat fantastis. Terhitung sejak bulan april 2018 dulu yaitu sekitar 21,6 M dan pada akhir maret 2020 sekarang mencapai 45,5 M. Jadi bisa dihitung perkembangan pembiayaan tumbuh mencapai kisaran kurang lebih 100%.

Pembiayaan2018	Pembiayaan2020
21,6Miliar	45,5Miliar

Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan sebagaimana yang telah diuraikan pada bab-bab diatas, maka diperoleh kesimpulan bahwasanya PT.BPRS Lantabur Cabang Mojokerto dalam mengintegrasikan karyawannya benar-benar berpedoman pada koridor-koridor syariah dan etika bisnis syariah hal itu bisa dilihat dari latar belakang dariPT.BPRSLantabur Tebuireng sendiri merupakan suatu lembaga perbankan syariah yang berasal dari pondok pesantren yaitu dari

pondok pesantren Madrasatul Qur'an (MQ) dan juga pondok pesantren Tebuireng.

Dalam menjalankan bisnisnya tentu saja tidak terlepas dari koridor-koridor dan etika bisnis Islam, begitu juga dalam menjalankan manajemen sumberdaya insani (SDI) yang ada di dalamnya. Tidak saling mendholimi antar perusahaan dengan karyawannya, amanah, jujur, loyal, dan mengedepankan kerjasama yang mana kesemuanya sudah sesuai dengan konsep yang ada dalam etika bisnis Islam.

PT. BPRS Lantabur Cabang Mojokerto memiliki berapa usaha ataupun konsep yang bisa dilakukan untuk mengintegrasikan atau menyatupadukan antara keinginan karyawan dan juga perusahaan diantaranya melalui hubungan antar manusia, motivasi, kepemimpinan, kesepakatan kerja sama (KKB) dan *Collective Bargaining*.

Selanjutnya yaitu terkait dengan pengaruh dari implementasi etika bisnis Islam pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Mojokerto sendiri, terdapat sebuah peningkatan-peningkatan dan perkembangan capaian yang sangat signifikan diantaranya :

1. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana yang diprioritaskan oleh pihak PT. BPRS Lantabur pendekatannya lebih kepada para pelaku ekonomi mikro seperti pedagang kecil-kecilan di pasar dan pemilik ruko. Namun bukan berarti mengabaikan para pelaku ekonomi makro yang memiliki dana yang lebih besar. Selain penghimpunan dana dari perorangan, PT. BPRS Lantabur juga melakukan pendekatan dan mengajak lembaga-lembaga pendidikan Islam. Kerja sama itu dilakukan dengan cara menghimpun dana dari lembaga, organisasi, atau instansi keislamaan sehingga mampu membantu keuangannya dengan mengelola dana titipan secara profesional dan maksimal.

Terhitung sejak awal mimimpin pada bulan april 2018 sampai dengan akhir maret 2020 kurang lebih hampir 2 tahun. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK) atau dana simpanan pada bulan april tahun

2018 dulu yaitu sekitar 11 M (sebelas miliar rupiah) dan pada akhir maret 2020 sekarang mencapai 14,4 M. bisa dihitung perkembangan dana simpanan tumbuh sekitar 31 %. Begitu juga dengan lembaga dan yayasan yang bergabung dengan PT. BPRS Lantabur Tebuireng, terhitung sejak akhir April 2018 sampai dengan sekarang akhir Maret 2020 sekarang, kurang lebih ada 20-30 lembaga yang sudah bergabung seperti yang sudah dituliskan diatas.

DanaSimpanan2018	DanaSimpanan2020
11Miliar	14,4Miliar

2. Penyaluran Dana

Marketing Lending (biasa disebut juga dengan istilah Account Officer) mencari calon nasabah yang memiliki prospek usaha yang baik dan membutuhkan dana tambahan lalu mengajukan/ mempresentasikan produk financing kepada PT.BPRS Lantabur Tebuireng.

Terhitung sejak awal mimimpin pada bulan April 2018 sampai dengan akhir Maret 2020. Pembiayaan mengalami perkembangan yang sangat fantastis. Terhitung sejak bulan april 2018 dulu yaitu sekitar 21,6 M dan pada akhir maret 2020 sekarang mencapai 45,5 M. Jadi bisa dihitung perkembangan pembiayaan tumbuh mencapai kisaran kurang lebih 100%.

Pembiayaan2018	Pembiayaan2020
21,6Miliar	45,5Miliar

Daftar Pustaka

Abdul Aziz, Etika Bisnis Perspektif Islam, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 36.

Muhammad Asro, *Fiqh Perbankan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, 61.

Muhammad, Etika Bisnis Islam, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN), h. 38.

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta 13220, h. 35.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 14.

Wawancara dengan

Kepalacabang PT. BPR SLantabur Tebuireng Cabang Mojokerto pada tanggal 10 April 2020.

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta 13220, h. 36.

Wawancara dengan Kepala cabang PT. BPR SLantabur Tebuireng Cabang Mojokerto pada tanggal 10 April